

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI PADA MATERI HUKUM HALAL DAN HARAM MELALUI STRATEGI *MAKE A MATCH* DI SDN 6 TOMILITO KABUPATEN GORONTALO UTARA

¹Dewindi Dugian, ²Buhari Luneto, ³Ritmon Amala

¹²³Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, IAIN Sultan Amai Gorontalo

E-mail : ¹dewindidugian40@gmail.com, ²buhari.luneto@iaingorontalo.ac.id,

³ritmonamala87@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI pada materi hukum halal dan haram melalui strategi *make a match* di SDN 6 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara, penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas, dengan menekankan siklusbrulang terhadap tindakan dan refleksi. Setiap siklus penelitian terdiri dari empat langkah yaitu tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi terhadap pelaksanaan, dan refleksi untuk merencanakan siklus berikutnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pra siklus sebagian besar peserta didik belum mencapai angka ketuntasan. Dimana pendidik masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dalam pengajarannya yang membuat peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran sehingga yang terjadi adalah pembelajaran satu arah dan tidak ada timbal balik. Sehingga peneliti melanjutkan pada tindakan siklus I. Hasil belajar peserta didik kelas VI dengan penerapan strategi *make a match* dalam pembelajaran berhasil dan sangat meningkat. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI pada materi hukum halal dan haram melalui strategi pembelajaran *make a match* di SDN 6 Tomilito telah terbukti kebenarannya

Kata kunci: Hasil Belajar, Hukum Halal dan Haram, *make a match*

Abstract

This study aims to determine the improvement in learning outcomes of sixth-grade students on the topic of halal and haram law through the make a match strategy at SDN 6 Tomilito, North Gorontalo Regency. This study uses a classroom action approach, emphasizing the iterative cycle of action and reflection. Each research cycle consists of four steps: action planning, action implementation, observation of implementation, and reflection to plan the next cycle. The results of the study indicate that in the pre-cycle, most students have not achieved the mastery score. Where educators still use conventional methods such as lectures in their teaching, which makes students inactive in learning, resulting in one-way learning and no reciprocity. So the researcher continued with the action cycle I. The learning outcomes of sixth-grade students with the application of the make a match strategy in learning were successful and significantly improved. Thus, the hypothesis that states the improvement in learning outcomes of sixth-grade students on the topic of halal and haram law through the make a match learning strategy at SDN 6 Tomilito has been proven true.

Keywords: Learning Outcomes, Halal and Haram Laws, *make a match*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹ Pendidikan adalah lembaga yang berperan penting untuk membangun peradaban masyarakat indonesia. Kemajuan peradaban ditentukan oleh pendidikan itu sendiri. Dengan demikian, manusia yang berilmu tidak akan berkembang jika tidak ada lembaga yang membimbing dan mengarahkan kearah tersebut. Hal ini disebabkan

¹Abd Rahman, dkk, ‘*Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*’, *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), h. 2-3
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

karena manusia terlahir didunia ini tidak memiliki daya dan ilmu yang menyebabkan ia berkembang lebih maju.

Sekolah Dasar (SD) merupakan lembaga pendidikan formal yang menjadi tahap awal dalam membentuk kepribadian serta mengembangkan potensi dasar peserta didik. Upaya untuk mengembangkan potensi tersebut agar peserta didik dapat aktif, kreatif, memiliki kemampuan moral dan intelektual, serta mampu berpikir kritis yang dapat dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan pendidikan, salah satunya adalah melalui proses pembelajaran.

Terkait dengan mutu pendidikan, kualitas pendidikan di indonesia masih tergolong rendah. Hal ini merambah sampai pada jenjang pendidikan bawah yaitu Sekolah Dasar (SD), dimana peserta didik masih sulit dalam mencapai angka ketuntasan pada mata pelajaran. Dalam hal ini disebabkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran.²

Dalam pembelajaran pendidik berperan sebagai fasilitator, peran pendidik sebagai fasilitator adalah memberikan layanan agar peserta didik dapat dengan mudah menyerap dan memahami pembelajaran. Sehingga pembelajaran selanjutnya menjadi lebih efektif dan efisien. Pendidik sebagai fasilitator juga berupaya untuk menyediakan media-media pembelajaran peserta didik atau Alat peraga. Seorang pendidik harus bisa menjadi fasilitator yang handal agar peserta didik dapat memahami pelajaran sebaik mungkin.³

Materi Hukum Halal dan Haram merupakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar(SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Melalui materi ini, peserta didik diajarkan untuk memahami mana yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan yang bermanfaat bagi kehidupan mereka. Penyampaian materi Hukum Halal dan Haram tidak cukup jika hanya secara konvensional. Seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik memerlukan metode atau strategi pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran, dan peserta didik mampu menguasai materi yang diajarkan.

Hukum Halal dan Halam yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai batasan-batasan syariat Islam di dalam berbagai kehidupan, khususnya yang berkaitan dengan apa yang boleh (Halal) dan tidak boleh (Haram) dilakukan oleh seorang Muslim. Sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang dapat membentuk pemahaman peserta didik terhadap materi Hukum Halal dan Haram. Menurut peneliti, strategi pembelajaran yang dapat melibatkan keaktifan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut adalah penerapan strategi pembelajaran *Make a Match*.

Pemilihan strategi *Make a Match* yang diambil oleh peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran materi hukum halal dan haram adalah karena strategi ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan melibatkan seluruh peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Dengan *Make a Match*, peserta didik diajak untuk berinteraksi dalam mencari pasangan kartu misalnya mencocokkan “halal” dengan definisinya, atau “makanan haram” dengan contohnya. Yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi, serta berdampak pada hasil belajar peserta didik, sehingga mereka mampu menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

Make a Match adalah salah satu strategi pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah suatu pendekatan yang lebih mengutamakan bekerjasama dalam

²(Mulyani 2022) h. 102

³Rahayu Anggraeni dan Anne Effane, ‘Peranan Guru Dalam Manajemen Peserta Didik’, *Karimah Tauhid*, 1.2 (2022). h. 237

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Karena dalam penelitian ini akan menguji cobakan strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Hukum Halal dan Haram melalui strategi pembelajaran Make a Match kelas VI SDN 6 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara.

Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang dilakukan pendidik/peneliti didalam kelas yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah di kelas dan sekaligus memecahkan permasalahnya. Suyanto mendefinisikan PTK sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas pendidik sehari-hari di kelasnya. Permasalahan itu merupakan permasalahan faktual yang benar-benar dihadapi di lapangan, bukan permasalahan yang direkayasa.⁵

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengacu pada strategi yang dikembangkan oleh *Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart*, yang menekankan siklus berulang terhadap tindakan dan refleksi untuk memperbaiki praktik pendidikan secara berkelanjutan. Setiap siklus penelitian terdiri dari empat langkah yaitu tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi terhadap pelaksanaan, dan refleksi untuk merencanakan siklus berikutnya.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Hukum Halal dan Haram dengan penerapan strategi pembelajaran *Make a Match*. Oleh karena itu, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Dengan demikian, penelitian dianggap berhasil apabila peserta didik mencapai ketuntasan sebesar 75 setelah penerapan strategi *Make a Match* dalam pembelajaran.

C. Hasil dan Pembahasan

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SDN 6 Tomilito yang berjumlah 10 orang, yang terdiri dari 4 orang perempuan dan 6 laki-laki. Penelitian ini menggunakan 2 siklus dengan materi Hukum Halal dan Haram. Siklus pertama dan kedua menjelaskan materi tentang definisi halal dan haram, dasar-dasar hukum halal dan haram, sebab-sebab-sebab halal dan haram serta membedakan makanan halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran ini dilakukan 2x45 menit dalam dua kali pertemuan

⁴(Riyanti 2018) h. 441-442

⁵Anisatul Azizah dan Fayakunia Realita Fatamorgana, 'Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran', Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 3.1 (2021). h. 17

Pra Siklus

Tabel 1
Daftar Nilai Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	TP1	TP2	TP3	TP4	Nilai Rata-rata	Ket
1	Al Fazri S.B Yusup	80	75	50	70	68,75	Tidak Tuntas
2	Ariel Moowangga	80	80	70	70	75	Tuntas
3	Ibrahim Walangadi	80	70	50	70	67,5	Tidak Tuntas
4	Iron Liputo	80	70	50	75	68,75	Tidak Tuntas
5	Mohamad Rehan Isa	100	80	70	75	81,25	Tuntas
6	Syahrul S. Usira	80	70	50	75	68,75	Tidak Tuntas
7	Aprilia Suna	80	70	50	70	67,5	Tidak Tuntas
8	Bilqis Faira R. Amana	80	75	50	70	68,75	Tidak Tuntas
9	Nur Fadila Djafar	100	80	70	75	81,25	Tuntas
10	Putri Avrilia Ahmad	80	70	60	75	71,25	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pra siklus masih banyak yang rendah. Terlihat hanya 30% peserta didik yang mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Oleh karena itu, perlu adanya pembaharuan yang dilakukan oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu peneliti memutuskan untuk dilaksanakan tindakan berikutnya yakni siklus I dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* (mencari pasangan).

Siklus 1

Pendidik memberikan soal tes evaluasi siklus I untuk dikerjakan peserta didik. soal yang diberikan sebanyak 15 buah, yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Adapun hasil belajar pada tindakan siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Belajar Tindakan Siklus 1

No	Nama Peserta Didik	TP1	TP2	TP3	TP4	Nilai Rata-rata	Ket
1	Al Fazri S.B Yusup	80	75	70	70	73,75	Tidak Tuntas
2	Ariel Moowangga	80	70	70	70	72,5	Tidak Tuntas
3	Ibrahim Walangadi	80	70	80	70	75	Tuntas
4	Iron Liputo	80	70	80	75	76,25	Tuntas
5	Mohamad Rehan Isa	100	80	100	75	88,75	Tuntas
6	Syahrul S. Usira	80	70	70	75	73,75	Tidak Tuntas
7	Aprilia Suna	80	70	80	70	75	Tuntas
8	Bilqis Faira R. Amana	80	75	70	70	73,75	Tidak Tuntas
9	Nur Fadila Djafar	100	80	80	75	83,75	Tuntas
10	Putri Avrilia Ahmad	80	70	80	75	76,25	Tuntas
Rata-Rata		84	73	78	72,5	76,87	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata peserta didik meningkat di 76,87. Pada Tujuan Pembelajaran 1 (TP1), peserta didik mampu memahami definisi halal dan haram dengan nilai rata-rata 84. Ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memahami arti dari halal dan haram. TP2 peserta didik mampu memahami dasar hukum halal dan haram memperoleh nilai rata-rata 73, menunjukkan bahwa masih terdapat 6 peserta didik yang belum mampu dalam memahami dasar hukum halal dan haram. Pada TP3 dengan nilai rata-rata 78, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah cukup mampu dalam memahami sebab-sebab makanan dan minuman yang halal dan haram. Dan terakhir pada TP4 peserta didik mampu membedakan makanan dan minuman yang halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari dengan nilai rata-rata 72,5.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa 6 (60%) peserta didik telah mencapai ketuntasan dalam beberapa tujuan pembelajaran, dan masih terdapat 4 (40%) peserta didik yang masih memerlukan perhatian dalam meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti mengharuskan untuk lanjut pada siklus ke II agar peserta didik mencapai angka ketuntasan.

Dalam siklus 1 dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran peserta didik, dari data observasi diperoleh nilai rata-rata 3,2 dan persentase 79,5% dengan kategori baik. Namun, masih ada aspek yang harus di tingkatkan lagi karena masih ada peserta didik yang pasif dalam pembelajaran. Ini dilihat hanya mendapatkan skor 2, dimana peserta didik masih kurang dalam mengajukan pendapat dan bertanya saat diberi kesempatan bertanya oleh peneliti terkait materi pelajaran.

Pada siklus 1, dapat dilihat bahwa aktivitas pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran dengan penggunaan strategi *make a match* menunjukkan hasil rata-rata 3,3 dan persentase 82% dengan kategori baik. Adapun hasil pengamatan terhadap observasi pendidik selama proses mengajar dengan 21 aspek pengamatan, masih ada yang perlu ditingkatkan lagi yaitu dalam aspek mengatasi peserta didik yang pasif dalam pembelajaran, seperti aktif dalam bertanya dan mengajukan pendapat. Dimana peneliti hanya mendapatkan skor 2. Sehingga harus lebih berupaya dalam memotivasi peserta didik yang belum aktif dalam pembelajaran.

Siklus 2

Pendidik memberikan soal tes evaluasi siklus II untuk dikerjakan peserta didik. soal yang diberikan sebanyak 15 buah, yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Setelah peserta didik menyelesaikan soal pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan dan mengakhiri pembelajaran. Adapun hasil belajar pada tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Belajar Tindakan Siklus 2

No	Nama Peserta Didik	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	Nilai Rata-Rata	Ket
1	Al Fazri S.B Yusup	85	80	80	80	81,25	Tuntas
2	Ariel Moowangga	100	100	80	85	91,25	Tuntas
3	Ibrahim Walangadi	85	85	80	85	83,75	Tuntas
4	Iron Liputo	85	85	80	80	82,5	Tuntas
5	Mohamad Rehan Isa	100	100	100	85	96,25	Tuntas
6	Syahrul S. Usira	85	80	80	80	81,25	Tuntas
7	Aprilia Suna	100	85	80	80	86,25	Tuntas

8	Bilqis Faira R. Amana	80	100	80	80	85	Tuntas
9	Nur Fadila Djafar	100	100	80	85	91,25	Tuntas
10	Putri Avrilia Ahmad	80	85	80	85	82,5	Tuntas
Rata-Rata		81	90	90	82	82,5	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan nilai peserta didik pada siklus II adalah 82,5. dimana seluruh peserta didik telah mencapai angka ketuntasan hingga 100%. Tujuan Pembelajaran 1 (TP1) menunjukkan hasil yang baik dimana peserta didik mampu memahami definisi halal dan haram dengan baik, dengan nilai rata-rata 81.

Peningkatan terlihat pula pada Tujuan Pembelajaran 2 (TP2) yaitu peserta didik mampu menyebutkan dasar-dasar hukum makanan dan minuman yang halal dan haram dengan baik, dengan nilai rata-rata 90. Demikian pula pada TP3 yang berfokus pada peserta mampu menjelaskan sebab-sebab makanan halal dan haram dengan baik, dengan nilai rata-rata 90. Dan TP4 peserta didik mampu membedakan makanan halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari dengan nilai rata-rata 82.

Dari hasil evaluasi yang telah diperoleh pada siklus kedua ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang diterapkan telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dimana seluruh peserta didik mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada materi Hukum Halal dan Haram dengan penerapan strategi *Make a Match* dengan nilai rata-rata 82,5 dengan persentase 100%.

Dalam siklus II telah dilakukan observasi terhadap proses belajar peserta didik, dari data observasi diperoleh nilai rata-rata 3,8 dan persentase 97% dengan kategori sangat baik. Ini menunjukkan adanya peningkatan dalam aspek aktivitas pembelajaran. Dimana peserta didik memperlihatkan hasil kinerja yang memuaskan seperti memperhatikan penjelasan pendidik, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran saat penerapan strategi *make a match*, dan aktif dalam merespon pertanyaan yang diberikan oleh pendidik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I dan II, terdapat peningkatan dalam setiap proses pembelajaran. Seperti yang terlihat pada nilai rata-rata peserta didik, persentase hasil belajar peserta didik, serta skor observasi pendidik dan peserta didik pada siklus pertama dan siklus kedua, seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik, Serta Observasi
Pendidik dan Peserta Didik

Siklus	Nilai Rata-rata Peserta Didik	Persentase Ketuntasan	Skor Observasi			Peserta Didik	Kategori Didik
			Pendidik	Kategori	Peserta Didik		
I	76.87	60%	69	Baik	54	Baik	
II	82,5	100%	83	Sangat Baik	66	Sangat Baik	

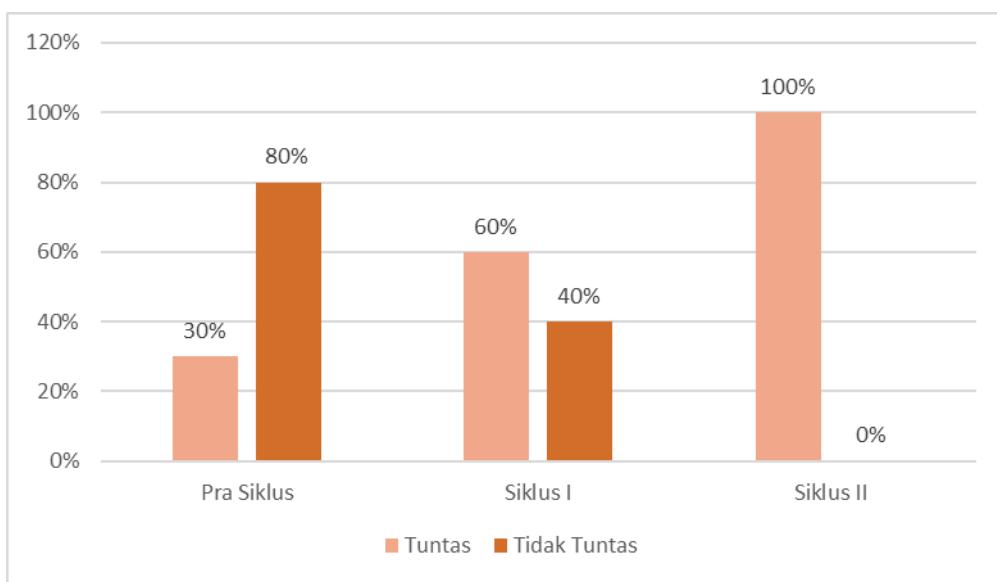
Tabel diatas telah menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata berturut-turut dari siklus I hingga siklus II. Dimana persentase hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 60% dengan nilai rata-rata 76.87. Dan meningkat pada siklus II 100% dengan nilai rata-rata 82,5%.

Peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut sejalan dengan peningkatan proses pembelajaran baik dari guru maupun peserta didik. Pada siklus I, aktivitas pendidik mendapat skor 69 dengan kategori baik, dan pada siklus II memperoleh skor sebesar 83 dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas Peserta didik pada siklus I memperoleh skor 54 dengan kategori baik, dan pada siklus II memperoleh skor 66 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan perbandingan dari data hasil belajar peserta didik pada pra siklus, siklus I dan Siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI pada Materi Hukum Halal dan Haram di SDN 6 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara. Ini dapat dilihat pada gambar grafik berikut:

Gambar 1

Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Grafik diatas telah menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan perbandingan data pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus persentase hasil belajar sebesar 30%, meningkat pada siklus I sebesar 60%, dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 100%.

Strategi *make a match* terbukti telah mampu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, strategi ini pun mampu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan efektif. Dimana peserta yang biasanya pasif menjadi aktif dan merasa tertantang dalam menemukan pasangan kartu yang dipegangnya.

Bagi pendidik strategi *make a match* ini dapat menjadi acuan untuk digunakan pada pembelajaran selanjutnya. Dengan penerapan strategi ini guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja namun adanya permainan dalam mencari pasangan kartu dan diharapkan dengan penerapan strategi *make a match*, pembelajaran dapat berjalan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI pada materi hukum halal dan haram melalui strategi *make a match* di SDN 6 Tomilito Kabupaten gorontalo Utara. Dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pra siklus sebagian besar peserta didik belum mencapai angka ketuntasan. Dimana pendidik masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dalam pengajarannya yang membuat peserta didik tidak

aktif dalam pembelajaran sehingga yang terjadi adalah pembelajaran satu arah dan tidak ada timbal balik. Sehingga peneliti melanjutkan pada tindakan siklus I. Setelah peneliti menggunakan strategi *make a match* dalam pembelajaran, hasil belajar peserta didik meningkat. Sebelumnya angka ketuntasan pra siklus 30% atau 3 orang anak, meningkat lagi pada siklus I dengan angka ketuntasan 60% atau 6 orang anak, dan meningkat lagi setelah tindakan siklus II dengan angka ketuntasan 100% atau 10 orang anak. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VI dengan penerapan strategi *make a match* dalam pembelajaran berhasil dan sangat meningkat.

Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI pada materi hukum halal dan haram melalui strategi pembelajaran *make a match* di SDN 6 Tomilito telah terbukti kebenaranya. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan mulai dari tindakan siklus I sampai siklus II. Keterlibatan peserta didik sudah sangat baik dan motivasi yang diberikan oleh pendidik adalah salah satu kunci keberhasilan yang telah memberikan hasil memuaskan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Rahayu, and Anne Effane. 2022. "Peranan Guru Dalam Manajemen Peserta Didik." *Karimah Taubid* 1 (2).
- Azizah, Anisatul, and Fayakunia Realita Fatamorgana. 2021. "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3 (1).
- Mulyani, Atris Yuliarti. 2022. "Pengembangan Critical Thinking Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia." *DLAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1 (1).
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (1): 1–8.
- Riyanti, Nisrohah Neni. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6 (4).